

**STRATEGI KOMUNIKASI MEMINIMALKAN
KETEGANGAN BUDAYA**
**(Studi Kasus Strategi Komunikasi dalam Meminimalkan
Ketegangan Budaya pada Anggota Barongsai MAKIN Boen Bio
Surabaya)**

SKRIPSI



Disusun Oleh:
Marvelina Taneka Surya
NRP. 1423013119

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2017**

SKRIPSI

STRATEGI KOMUNIKASI MEMINIMALKAN KETEGANGAN BUDAYA

**(Studi Kasus Strategi Komunikasi dalam Meminimalkan Ketegangan
Budaya pada Anggota Barongsai MAKIN Boen Bio Surabaya)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**



Disusun Oleh:

Marvelina Taneka Surya

NRP. 1423013119

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2017**

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya

Nama : Marvelina Taneka Surya

NRP : 1423013119

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul :

“Strategi Komunikasi Meminimalkan Ketegangan Budaya (Studi Kasus Strategi Komunikasi dalam Meminimalkan Ketegangan Budaya Pada Anggota Barongsai MAKIN Boen Bio Surabaya)” adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan nama sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya, 13 Februari 2017

Penulis



Marvelina Taneka Surya

NRP. 1423013119

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**“STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MEMINIMALKAN
KETEGANGAN BUDAYA”**

**(Studi Kasus Strategi Komunikasi dalam Meminimalkan Ketegangan
Budaya Pada Anggota Barongsai di MAKIN Boen Bio Surabaya)**

Oleh:

Marvelina Taneka Surya

NRP: 1423013119

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I : Brigitta Revia S.F, S.I.Kom., M.Med.Kom

NIK. 142.15.0849

()

Pembimbing II : Theresia Intan P.H, S.Sos., M.I.Kom

NIK. 142.10.0651

()

Surabaya, 13 Februari 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada : Jumat, 3 Februari 2017

Mengesahkan,
Fakultas Ilmu Komunikasi,
Dekan,



Yuli Nugraheni, S.Sos., M.Si.
NIK. 142.09.0647

Dosen Penguji

1. Ketua : Anastasia Yuni W., S.Sos., M.Med.Kom ()
NIK. 142.09.0634
2. Sekretaris : Theresia Intan P.H, S.Sos., M.I.Kom ()
NIK. 142.10.0651
3. Anggota : Brigitta R.S.F, S.I.Kom., M.Med.Kom ()
NIK. 142.15.0849
4. Anggota : Noveina S.Dugis, S.Sos., M.A. ()
NIK. 142.11.0708

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama : Marvelina Taneka Surya

NRP : 1423013119

Menyetujui skripsi / karya ilmiah saya

Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI MEMINIMALKAN KETEGANGAN BUDAYA (Studi Kasus Strategi Komunikasi dalam Meminimalkan Ketegangan Budaya Pada Anggota Barongsai MAKIN Boen Bio Surabaya)**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebata sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Februari 2017

Yang menyatakan,



Marvelina Taneka Surya

KATA PERSEMBAHAN

Penulis ingin mempersembahkan Skripsi dengan judul "Strategi Komunikasi Meminimalkan Ketegangan Budaya (Studi Kasus Strategi Komunikasi dalam Meminimalkan Ketegangan Budaya pada Anggota Barongsai MAKIN Boen Bio Surabaya)" ini kepada keluarga yang selalu mendukung secara moral dan selalu juga mendukung selama membimbing serta memberi semangat sehingga dapat menyelesaikan laporan ini dengan lancar dan tepat waktu. Selain itu laporan ini juga penulis persembahkan untuk teman-teman FIKOM UKWMS angkatan 2013 yang senantiasa berjuang bersama-sama dalam masa-masa kuliah, dan kepada para dosen Fakultas Ilmu Komunikasi UKWMS.

"Lakukan yang terbaik, bersikaplah yang baik maka akan menjadi orang yang terbaik"

Surabaya, 13 Februari 2017

Marvelina Taneka Surya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas kasih, berkat, karunia dan bimbingan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Meminimalkan Ketegangan Budaya (Studi Kasus Strategi Komunikasi dalam Meminimalkan Ketegangan Budaya pada Anggota Barongsai MAKIN Boen Bio Surabaya)”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Selama proses pembuatan Skripsi ini, penulis mendapat dorongan dan dukungan dari segenap pihak, oleh karena itu penulis mengungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. Avelina Hariati Soehartono, yang selalu memberikan dukungan secara fisik maupun mental untuk tetap mempertahankan apa yang telah Tuhan berikan, dan yang selalu percaya apapun yang peneliti lakukan.
2. Metta Tandian Surya dan Tanjaya Putra Surya, yang selalu memberikan dukungan dengan cara yang lucu dan menyenangkan.
3. Brigitta Revia S.F, S.I.Kom., M.Med.Kom dan Theresia Intan P.H, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia untuk meluangkan waktu dan pikirannya guna terselesaikannya skripsi ini.

4. Ibu Yuli Nugraheni, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi yang telah membantu memberi dukungan dengan menanyakan sudah sampai dimana progresnya.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf tata usaha Fakultas Ilmu Komunikasi UKWMS yang selama ini memberikan semangat dan turut membantu kelancaran terlaksananya proses kerja praktek.
6. Teman-teman Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2013 yang telah membantu dan memberikan dukungan dan semangat satu sama lain.
7. Lia Mega yang telah membantu peneliti dalam mendapatkan data mengenai jumlah anggota barongsai dari organisasinya
8. Bambang selaku pelatih dan asisten pelatih barongsai MAKIN Boen Bio Surabaya yang telah membantu peneliti dalam mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
9. Berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Terima kasih karena sudah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti juga menyampaikan permohonan maaf apabila ada kata-kata yang kurang tepat dan kurang berkenan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan juga dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SKEMA.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	10
I.3 Tujuan Penelitian.....	10
I.4 Manfaat Penelitian.....	10
I.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
I.4.2 Manfaat Praktis.....	10
I.5 Batasan Penelitian.....	11
I.5.1 Subjek Penelitian.....	11
I.5.2 Objek Penelitian.....	11

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

II.1 *Relational Dialectical Tension* dalam Komunikasi Antar

Budaya.....	12
II.2 Mengungkapkan Perasaan dalam Berkomunikasi..	16
II.3 Strategi Meminimalkan <i>Dialectical Tension</i> dalam Hubungan.....	18
II.4 Studi Kasus Sebagai Metode.....	19
II.5 Bagan Konseptual.....	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
III.1 Pendekatan dan Jenis Peneliti.....	22
III.2 Metode Penelitian.....	23
III.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	24
III.4 Unit Analisis.....	24
III.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
III.6 Teknik Analisa Data.....	26
III.7 Teknik Triangulasi Data.....	29
BAB IV. PEMBAHASAN	
IV.1 Gambaran Subjek Penelitian.....	30
IV.2 Profil Informan.....	33
IV.2.1 Profil Informan I.....	33
IV.2.2 Profil Informan II.....	34
IV.2.3 Profil Informan III.....	35
IV.2.4 Profil Informan IV.....	35
IV.2.5 Profil Informan V.....	36
IV.2.6 Profil Informan VI.....	37
IV.2.7 Profil Informan VII.....	38
IV.3 Temuan dan Analisis.....	39
IV.3.1 Penyebab Terjadinya Ketegangan Pada Anggota Barongsai MAKIN Boen	

Bio Surabaya.....	38
IV.3.1.1 Adaptasi.....	38
IV.3.1.2 Keterbukaan.....	44
IV.3.1.3 Stereotip.....	49
IV.3.2 Bentuk-Bentuk Ketegangan yang terjadi pada Anggota Barongsai MAKIN Boen Bio Surabaya.....	54
IV.3.2.1 <i>Interactional Dialectics</i>	54
IV.3.2.2 <i>Contextual Dialectics</i>	59
IV.3.3 Strategi Meminimalkan Ketegangan Budaya Pada Anggota Barongsai MAKIN Boen Bio Surabaya.....	62
IV.3.3.1 <i>Interactional Dialectics</i>	63
IV.3.3.2 <i>Contextual Dialectics</i>	73
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
V.1 Kesimpulan.....	78
V.2 Saran.....	79
V.2.1 Saran Akademis.....	79
V.2.2 Saran Praktis.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.4.1 Bagan Konseptual.....	21
Gambar III.6.2 Proses Analisis Data.....	27

DAFTAR SKEMA

Skema IV.3.3.1.1 Strategi Yang Digunakan Oleh Tri.....	63
Skema IV.3.3.1.7 Strategi Yang Digunakan Oleh Dwi.....	67
Skema IV.3.3.1.8 Strategi Yang Digunakan Oleh Bambang dan Iksan.....	68
Skema IV.3.3.2.9 Strategi Yang Digunakan Oleh Tanjaya.....	73
Skema IV.3.3.2.10 Strategi Yang Digunakan Oleh Pani dan Helmi	74

DAFTAR TABEL

Skema IV.3.3.1.1 Strategi Yang Digunakan Oleh Tri.....	65
Skema IV.3.3.1.2 Strategi Yang Digunakan Oleh Bambang.....	71
Skema IV.3.3.1.3 Strategi Yang Digunakan Oleh Iksan.....	72

ABSTRAK

Barongsai merupakan salah satu olahraga yang dilakukan oleh etnis Tionghoa di Indonesia. Barongsai dimainkan oleh anggota yang berasal dari etnis Tionghoa, akan tetapi adanya perubahan aturan dari pemerintah membuat barongsai dikenal dan dimainkan oleh anggota yang berasal dari etnis Jawa dan etnis Madura. Kekompakan dibutuhkan dalam permainan barongsai, oleh sebab itu dibutuhkan komunikasi antar para anggota satu sama lain. Munculnya ketegangan saat para anggota barongsai berhubungan dan berkomunikasi disebabkan adanya perbedaan latar belakang etnis. Hal ini dapat diatasi apabila mereka mampu menangani ketegangan yang muncul agar ketegangan yang terjadi diantara mereka tidak menjadi besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui macam-macam ketegangan dan strategi yang digunakan oleh para anggota barongsai yang memiliki latar belakang etnis yang berbeda. Anggota barongsai yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah anggota Barongsai MAKIN Boen Bio Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data penelitian ini didapatkan melalui wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh para anggota barongsai dalam meminimalisir ketegangan budaya adalah *cyclic alternation, selection, dan intergration (disqualifying)*.

Kata kunci : Anggota Barongsai, Ketegangan, Strategi Meminimalkan Ketegangan Budaya

ABSTRACT

The lion dance is one of the sports conducted by ethnic Chinese in Indonesia. Lion dance performed by members who come from ethnic Chinese, but any changes the rules of the Government makes the lion dance is known and played by members of the ethnic Javanese and Madurese. Compactness needed in the game of lion dance, therefore it takes communication between the members of one another. The emergence of tension when members of the lion dance related and communicate caused the difference in ethnic backgrounds. This can be overcome if they are able to handle the tensions that arise so that the tension that occurs between them does not become big. The purpose of this research is to know the various tensions and strategies used by the members of the lion dance has a different ethnic background. A member of the lion dance who became informants in this study are members of MAKIN Boen Bio Surabaya lion dance. The research method used was qualitative research with approach case studies. This research data obtained through interviews and observations. The results of this research show that the strategies used by the members of the lion dance in the cultural tensions is to minimize cyclic alternation, selection, and intergration (disqualifying).

Keywords: a member of the lion dance, tension, the strategy of minimizing cultural tension